

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam pendekatan penelitian ini adalah menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuisioner. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma post positivisme dalam mengembangkan ilmu Pemahaman (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik (Emzir). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen yang disusun berdasarkan indikator dari variabel yang diteliti, kemudian menghasilkan data kuantitatif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dan pengumpulan data untuk menyusun penelitian ini akan dilakukan di Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar. Waktu dan penyusunan penelitian ini akan direncanakan selama 1 bulan mulai dari bulan Juli sampai dengan Agustus 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode kuantitatif berupa bentuk angka-angka yang dapat dihitung, diperoleh dari

perhitungan jawaban dari responden atas pertanyaan-pertanyaan dalam kuisisioner berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer merupakan informasi yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumbernya. Dalam penelitian data yang digunakan adalah jawaban atas kuisisioner yang dibagikan kepada responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan menyebarkan kuisisioner kepada sampel penelitian yang bersangkutan. Berikut langkah teknik pengumpulan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati secara langsung objek yang akan diteliti dengan tujuan memperoleh informasi dan data terkait objek yang telah diamati. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini dengan melakukan pencarian UMKM di kota makassar yang telah memiliki NPWP dan omzet tidak melebihi Rp.4,8 miliar pertahun.

2. Kuisisioner

Kuisisioner adalah rangkaian pertanyaan yang diajukan kepada responden baik secara langsung langsung maupun tidak langsung dan tanggapan yang diterima akan dicatat sebagai data pada penelitian. Menyebarkan kuisisioner berupa pertanyaan yang akan diisi oleh pelaku UMKM di Kota makassar.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2006); Amir, Mohammad Faizal (2015) menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah para pengusaha atau pelaku UMKM di kota Makassar yang melakukan kegiatan usaha dan pemasaran. Adapun jumlah UMKM di kota Makassar sebanyak 28.829 unit UMKM.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel merupakan bagian dari keseluruhan jumlah populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi sumber data penelitian. Namun adanya keterbatasan dalam menjangkau semua jumlah populasi, maka pada penelitian ini menggunakan teknik accidental sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan salah satu yang cocok dengan secara kebetulan tanpa adanya perencanaan terlebih dahulu dan peneliti meyakini bahwa responden layak dijadikan sumber informasi didalam penelitiannya (Sugiyono, 2017:85). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di kota makassar

Penentuan jumlah sampel menurut Roscoe 1975 dalam buku Metode

penelitian bisnis Uma Sekaran (2006:160) memberikan saran mengenai ukuran sampel yang digunakan untuk penelitian seperti berikut:

1. Ukuran sampel yang layak digunakan untuk penelitian antara 30 sampai dengan 500.
2. Jika sampel dibagi dalam kategori (contohnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota setiap kategori minimal 30.
3. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi berganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Contohnya variabel penelitiannya ada 4 (independen+dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 4 = 40$ sampel.

Berdasarkan saran perhitungan sampel dari Roscoe yaitu jika penelitian menggunakan *multivariate* (contohnya: korelasi atau regresi berganda). Dengan menghitung jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang akan diteliti. Oleh karena itu jumlah sampel pada penelitian ini yaitu:

$$= 10 \times (\text{variabel independen} + \text{variabel dependen})$$

$$= 10 \times (3+1)$$

$$= 10 \times 4$$

$$= 40$$

Jadi berdasarkan perhitungan Roscoe di atas, diperoleh nilai ukuran sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 sampel. Namun dalam penelitian

ini, akan digunakan 60 sampel agar hasil akurasi dari kuisioner dapat lebih baik.

F. Metode Analisis Data

Teknik analisis data adalah pendekatan atau metode untuk mengatur dan mengelola data agar menghasilkan informasi yang sah dan dapat di mengerti oleh orang pada umumnya. Adapun beberapa analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap objek yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2005).

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Kurniawan (2014) uji asumsi klasik bertujuan untuk menghilangkan penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi dalam analisis regresi dengan terpenuhinya asumsi tersebut, dan hasil yang diperoleh akan akurat. Adapun alat uji yang digunakan dalam uji asumsi klasik antara lain: uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, dan uji normalitas.

a. Uji Multikolineritas

Cara mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai toleran dan VIF. Jika nilai $VIF < 10$ dan besarnya nilai

toleran tidak kurang 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian heteroskedastisitas sebagai berikut :

Ha : jika signifikan $> 5\%$, maka diterima, artinya ada heteroskedastisitas.

H0 : jika signifikan $< 5\%$, maka ditolak, artinya tidak ada heteroskedastisitas

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi residual pada periode t residual periode t-1. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi muncul karena adanya observasi yang beruntun sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.

d. Uji Normalitas

Syarat dalam analisis parametrik yaitu distribusi data harus normal. Pengujian dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi variabel normal atau tidak. Jika signifikan, maka $> 0,05$ berdistribusi normal.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji koefisien regresi linear berganda memungkinkan untuk

memberikan estimasi besarnya variabel dependen jika variabel-variabel independen dirubah. Dengan $\alpha = 5\%$ regresi linear berganda dapat dirumuskan :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

α = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

X1 = Tarif pajak

X2 = Pemahaman Perpajakan

X3 = Sanksi Perpajakan

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent* (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen* (Y). Pengujian dilakukan dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi < taraf signifikan 0,05 maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau dengan kata lain H_a diterima dan H_0 ditolak. Sebaliknya Jika nilai signifikansi > taraf signifikan 0,05 maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak atau dengan kata lain H_a ditolak dan H_0 diterima.

b. Uji Simultan

Uji F hitung dilakukan untuk melihat secara bersama - sama

apakah ada pengaruh positif signifikansi dari variabel bebas (X_1, X_2, X_3) yaitu likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang merupakan variabel terikat. Model hipotesis yang digunakan dalam uji F hitung ini adalah:

$$1) H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$$

Artinya variabel bebas secara bersama - sama tidak berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat.

$$2) H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$$

Artinya variabel bebas secara bersama - sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat.

Nilai F hitung akan dibandingkan dengan nilai F tabel. Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

H_0 diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_a diterima bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel-variabel independen secara bersama mampu memberikan penjelasan mengenai variabel dependen dimana nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar nilai R^2 , maka semakin besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel – variabel independen. Sebaliknya jika R^2 kecil, maka akan semakin kecil variasi variabel dependen yang dapat di jelaskan oleh variabel independen.

F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Variabel Independen dan Variabel Dependen. Variabel Independennya adalah (X) Tarif Pajak, Pemahaman Perpajakan, Sanksi Perpajakan, sedangkan Variabel dependennya (Y) Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Definisi Variabel diatas tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tarif Pajak

Tarif pajak adalah suatu dasar pengenaan pajak atas objek pajak yang menjadi tanggung jawab para wajib pajak. Tarif pajak dapat berupa persentase yang ditentukan oleh pemerintah. Ada beberapa tarif pajak yang dikenal dan diterapkan dan setiap jenis pajak memiliki nilai tarif pajak yang berbeda yaitu: tarif proporsional, tarif regresif, tarif progresif, tarif degresif.

2. Pemahaman Perpajakan

Pemahaman Perpajakan adalah suatu hal yang dijadikan acuan wajib pajak dalam bertindak untuk melakukan pengambilan keputusan yang erat kaitannya dengan pelaksanaan kewajiban perpajakan (Carolina, 2009; Zahrani, N. R., 2019). Maka dari itu, kepatuhan wajib pajak akan meningkat apabila wajib pajak memiliki pemahaman perpajakan. Karena dengan wajib pajak mengetahui tentang kewajiban dan sanksi yang akan diberikan berarti wajib pajak sudah memiliki pemahaman perpajakan yang tinggi.

3. Sanksi Perpajakan

Sanksi Perpajakan adalah tindakan hukum yang bersifat memaksa untuk menaati ketentuan undang-undang yang berlaku. Sanksi Perpajakan dibuat bertujuan supaya wajib pajak takut untuk melakukan tindakan melanggar undang-undang perpajakan.

4. Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan Wajib Pajak menurut Santoso Wahyu (2008) adalah Wajib Pajak mempunyai kesediaan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku tanpa perlu diadakannya pemeriksaan, investigasi seksama, peringatan, penerapan sanksi hukum maupun administrasi.

Tabel 3. Definisi Operasional dan Indikator

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Tarif Pajak (X1)	1. Membayar tarif pajak UMKM sesuai dengan Undang – undang yang berlaku. 2. Tarif pajak sesuai dengan kemampuan wajib pajak	1-5
2	Pemahaman Perpajakan (X2)	1. Pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan 2. Pengetahuan mengenai sistem perpajakan di Indonesia 3. Pengetahuan mengenai fungsi perpajakan	1-5
3	Sanksi Perpajakan (X3)	1. Pengenaan sanksi dalam keterlambatan melaporkan dan membayar pajak 2. Dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak perlu meningkatkan penerapan sanksi	1-5
4	Kepatuhan Wajib Pajak (Y1)	1. Kepatuhan dalam mendaftarkan diri sebagai wajib pajak 2. Kepatuhan dalam melaporkan SPT tepat waktu 3. Kepatuhan dalam menghitung dan membayar pajak dengan benar 4. Kepatuhan dalam membayar tunggakan	1-5